

**MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI DI
PERKOTAAN DAN PERDESAAN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Halimatus Sakdiah
2110912320017



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Maret, 2025

Skripsi

**MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI DI PERKOTAAN
DAN PERDESAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Halimatus Sakdiah

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **26 Maret 2025**

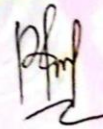
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain



Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Fakhriyah, S.Si.T., MKM



Misna Tazkiah, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 24 Maret 2025



Halimatus Sakdiah

ABSTRAK
MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI DI PERKOTAAN
DAN PERDESAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Halimatus Sakdiah

Prevelensi hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dari 8,36% tahun 2018 menjadi 8,60% di tahun 2023 berdasarkan data SKI dan menempati peringkat ke-1 sebagai PTM terbanyak. Di Kalimantan Selatan, prevalensi mencapai 8,80%, dengan prevalensi lebih tinggi di wilayah perkotaan (10,6%) dibanding perdesaan (8,8%). Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor yang paling berhubungan dengan kejadian hipertensi di perkotaan dan perdesaan. Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 15.357 responden. Instrumen menggunakan kuesioner SKI 2023. Analisis berupa univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian didapatkan umur ($p\text{-value}=0,0001$ di perkotaan dan perdesaan), status obesitas ($p\text{-value}=0,0001$ di perkotaan dan perdesaan), status merokok ($p\text{-value}=0,0001$ di perkotaan dan perdesaan), aktivitas fisik ($p\text{-value}=0,0001$ di perkotaan dan perdesaan), konsumsi garam ($p\text{-value}=0,0001$ di perkotaan dan perdesaan), stres ($p\text{-value}=0,003$ di perkotaan dan $p\text{-vaue}=0,0001$ perdesaan), riwayat diabetes ($p\text{-value}=0,0001$ di perkotaan dan perdesaan), konsumsi buah dan sayur ($p\text{-value}=0,511$ di perkotaan dan $p\text{-vaue}=0,370$ perdesaan). Kesimpulannya terdapat hubungan umur, status obesitas, status merokok, aktivitas fisik, konsumsi garam, stres, riwayat diabetes dengan kejadian hipertensi di perkotaan dan perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan. Tidak terdapat hubungan konsumsi buah dan sayur dengan kejadian hipertensi di dua wilayah. Hasil akhir model menunjukkan bahwa umur sebagai variabel paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi di perkotaan dan perdesaan.

Kata kunci: Hipertensi, umur, riwayat diabetes, stres

ABSTRACT
**RISK FACTOR MODELING OF HYPERTENSION INCIDENCE IN URBAN
AND RURAL AREAS OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE**

(Analysis of Indonesian Health Survey Data in 2023)

Halimatus Sakdiah

The prevalence of hypertension in Indonesia has increased from 8.36% in 2018 to 8.60% in 2023 based on SKI data and ranks 1st as the most prevalent NCD. In South Kalimantan, the prevalence reached 8.80%, with a higher prevalence in urban areas (106%) than rural (8.8%). This study aims to look at the factors most associated with the incidence of hypertension in urban and rural areas. The method used was cross sectional with purposive sampling. The study sample amounted to 15,357 respondents. The instrument used the SKI 2023 questionnaire. Analysis in the form of univariate, bivariate and multivariate. The results showed that age (p -value=0.0001 in urban and rural), obesity status (p -value=0.0001 in urban and rural), smoking status (p -value=0.0001 in urban and rural), physical activity (p -value=0.0001 in urban and rural), salt consumption (p -value=0.0001 in urban and rural), stress (p -value=0.003 in urban and p -value=0.0001 in rural), history of diabetes (p -value=0.0001 in urban and rural), fruit and vegetable consumption (p -value=0.511 in urban and p -value=0.370 in rural). In conclusion, there is a relationship between age, obesity status, smoking status, physical activity, salt consumption, stress, history of diabetes with the incidence of hypertension in urban and rural areas of South Kalimantan Province. There was no association of fruit and vegetable consumption with the incidence of hypertension in the two regions. The final results of the model show that age is the most influential variable affecting the incidence of hypertension in urban and rural areas.

Keywords: *Hypertension, age, history of diabetes, stress*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI DI PERKOTAAN DAN PERDESAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2023)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat (Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si), Dekan Fakultas Kedokteran (Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd. FISPH., FISCAM), Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (Dian Rosadi, SKM., MPH), dan Unit Pengelola Skripsi dan P2M (Anggun Wulandari, SKM., M.Kes) yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen pembimbing utama (Noor Ahda Fadillah, SKM., M. Kes (Epid)) dan dosen pembimbing pendamping (Fakhriyah, S.Si.T., MKM). Kedua dewan penguji (Fahrini Yulidasari, SKM., MPH dan Misna Tazkiah, SKM., M. Kes). yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas izin dan dukungan yang diberikan dalam penggunaan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Kedua orang tua (Muhammad Noor dan Rahmi), dan adik (Muhammad Shohibul Huda) atas doa-doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Selain itu, kepada sahabat, maupun rekan-rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat FKIK ULM Angkatan 2021, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua dukungan, sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan dan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kesehatan masyarakat di Kalimantan Selatan.

Banjarbaru, 20 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Konsep Penyakit Hipertensi.....	16
B. Faktor Risiko Hipertensi	28
C. Model Regresi Logistik.....	46
D. Konsep Perkotaan dan Perdesaan	48
E. Survei Kesehatan Indonesia	50
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	52
A. Landasan Teori	52
B. Hipotesis.....	56
BAB IV METODE PENELITIAN	58

	A. Rancangan Penelitian	58
	B. Populasi dan Sampel	58
	C. Instrumen Penelitian.....	59
	D. Variabel Penelitian	59
	E. Definisi Operasional.....	60
	F. Prosedur Penelitian	63
	G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	63
	H. Cara Analisis Data.....	65
	I. Tempat dan Waktu Penelitian	66
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
	A. Analisis Univariat.....	67
	B. Analisis Bivariat	82
	C. Analisis Multivariat.....	137
BAB VI	PENUTUP	145
	A. Kesimpulan	145
	B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC 8	17
2. 2 Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan Panduan ESH-ESC 2018....	17
2. 3 Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan.....	48
4. 1 Definisi Operasional Penelitian.....	60
5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	67
5.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	68
5.3 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	69
5.4 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	70
5.5 Distribusi Frekuensi Umur di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	72
5.6 Distribusi Frekuensi Status Obesitas di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	73
5.7 Distribusi Frekuensi Status Merokok di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	74
5.8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	76
5.9 Distribusi Frekuensi Konsumsi Garam di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	77
5.10 Distribusi Frekuensi Stres di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	78
5.11 Distribusi Frekuensi Riwayat Diabetes di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	80
5.12 Distribusi Frekuensi Konsumsi Buah dan Sayur di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan.....	81
5. 13 Hubungan antara Umur dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	83

5.14 Hubungan antara Status Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	86
5.15 Hubungan antara Status Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	90
5.16 Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	95
5.17 Hubungan antara Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	101
5.18 Hubungan antara Stres dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	107
5.19 Hubungan antara Riwayat Diabetes dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	112
5.20 Hubungan antara Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan	117
5.21 Hasil Analisis Uji Bivariat dan Nilai <i>Prevalence Ratio</i> (PR).....	123
5.22 Seleksi Kandidat Analisis Multivariat Berdasarkan Nilai Signifikansi Uji Bivariat.....	137
5.23 Analisis Multivariat Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan.....	138
5.24 Analisis Multivariat Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Perdesaan	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori.....	55
3.2	Kerangka Konsep Penelitian Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Permohonan Data
2. Surat Perjanjian Kerahasiaan Data
3. Kuesioner Rumah Tangga SKI 2023
4. Kuesioner Individu SKI 2023
5. Data Penelitian
6. Output Hasil Penelitian
7. Dokumentasi